



مَعْنَى الْإِلَهِ

RAHASIA DIBALIK kata 'ilah'



I. TUJUAN UMUM MADAH

- Mengerti tentang fakta-fakta yang berhubungan dengan aqidah yang benar yang digali dari Al Qur`an, As Sunah, dalil-dalil naqly dan aqly, menanamkannya dalam jiwa, dan membersihkannya dari bid`ah dan khurofat yang mungkin mengotorinya.



II. TUJUAN KOGNITIF

1. Mampu menjelaskan kata dasar "ilah"
2. Mampu menjelaskan pengertiannya "ilah".
3. Mampu mendefinisikan "al Ilah"
4. Mampu mendefinisikan "al Ma'bud".
5. Membedakan bentuk-bentuk ilah dalam kehidupan sehari-hari
6. Menunjukkan dalil tentang ilah
7. membedakan bentuk-bentuk perbuatan yang hanya menjadikan Allah sebagai ilah



III. TUJUAN AFEKTIF DAN PSOKOMOTORIK

1. Menyadari penting pengertian al Ilah dan al Ma'bud terhadap dirinya
2. Tidak meruqyah (jampi-jampi), kecuali yang berasal dari al Qur`an atau ruqyah yang ma'tsur (dilakukan oleh Rasulullah saw)
3. Tidak berhubungan dengan jin atau meminta tolong kepada orang yang berhubungan dengan jin
4. Mengamalkan ajaran islam sebagai konsekwensi dari kalimah syahadah



IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Pilihan kegiatan yang bisa diselenggarakan dalam halaqah adalah :
 1. Kegiatan Pembuka
 - Mengkomunikasikan tentang urgensi mengkaji makna Allah
 - Menginventarisir tentang fenomena yang berhubungan dengan tema kajian
 2. Kegiatan Inti:
 - Kajian tentang makna Allah
 - Berdiskusi dan tanya jawab tema kajian (lihat tujuan Kognitif, afektif dan psikomotor)
 - Penekanan dari Murobbi tentang nilai dan hikmah yang terkandung dalam materi makna Allah
 3. Kegiatan Penutup:
 - Tugas mandiri
 - Evaluasi



V. PILIHAN KEGIATAN

1. mengadakan rihlah dan tafakkur tentang ciptaan Allah Swt hingga dapat membuktikan adanya pencipta dengan akal nya
2. mengumpulkan ayat-ayat al Qur`an yang menunjukkan pada tafakkur
3. mengumpulkan ayat-ayat tentang penting nya mengkaji makna ilah
4. mengumpulkan hadits-hadits yang menunjukkan hal di atas
5. menulis makalah tentang penting nya mengkaji makna ilah
6. mengumpulkan perkataan-perkataan orang muslim dan lainnya yang obyektif tentang penting nya mengkaji makna ilah



VI. SARANA EVALUASI DAN MUTABAAH

1. Test akademis melalui pertanyaan, diskusi dan dialog menggunakan metode pencatatan untuk meyakinkan (menegaskan) tercapainya tujuan
2. Test kemampuan untuk membandingkan sejauh mana tujuan telah tercapai





VIII. TUJUAN TARBIYAH DZATIYYAH

1. Menjelaskan bahwa tidak mungkin memaahami Kalimat Laa ilaha illa Allah kecuali dengan memahami terlebih dahulu ma'na ilah.
2. menjelaskan bahwa terdapat empat makna utama dari aliha iaitu sakana ilahi, istijaaro bihi, asy syauqu ilaihi dan wull'a bihi.
3. Menjelaskan makna Aliha yaitu abaduhu (mengabdikan/menyembahnya)
4. Menjelaskan pengaruh dari pemahaman ilah yang benar maka dia rela dengan penuh kesadaran untuk menghambakan diri kepada ilah (sembahan) tersebut.





5. Menjelaskan bahwa terdapat tiga sikap yang mereka berikan terhadap ilahnya iaitu kamalul mahabah, kamalut tadzalul, dan kamalul khudu'. Al ilah dengan ma'rifat iaitu sembah yang sejati hanyalah hak Allah sahaja, tidak boleh diberikan kepada selainNya. Dalam menjadikan Allah sebagai Al Ilah terkandung empat pengertian iaitu al marghub, al mahbub, al matbu' dan al marhub. Al ma'bud merupakan sesuatu yang disembah secara mutlak.
6. Menjelaskan bahwa Allah adalah satu-satunya Al Ilah, tiada syarikat kepadaNya, maka Dia adalah satu-satunya yang disembah dan diabdi oleh seluruh kekuatan yang ada pada manusia. Pengakuan Allah sebagai al Ma'bud dibuktikan dengan penerimaan Allah sebagai pemilik segala loyaliti, pemilik ketaatan dan pemilik hukum.

مَعْنَى الْإِلَهَةِ

الله

كَمَّالُ الْمَحَبَّةِ
كَمَّالُ التَّدَلُّلِ
كَمَّالُ الْخُضُوعِ

عَبْدَةٌ

سَكَنَ إِلَيْهِ
اسْتَجَارَ
اسْتِنَاقَ بِهِ إِلَيْهِ
وَلِعَ بِهِ

أَلِيَّةٌ

صَاحِبُ الْوِلَايَةِ
صَاحِبُ الطَّاعَةِ
صَاحِبُ
الْحَاكِمِيَّةِ

الْمَعْبُودُ

الْمَرْغُوبُ
الْمَرْهُو
الْمَتَّبُوعُ
الْمَحْبُوبُ
بُ

الْإِلَهَةُ

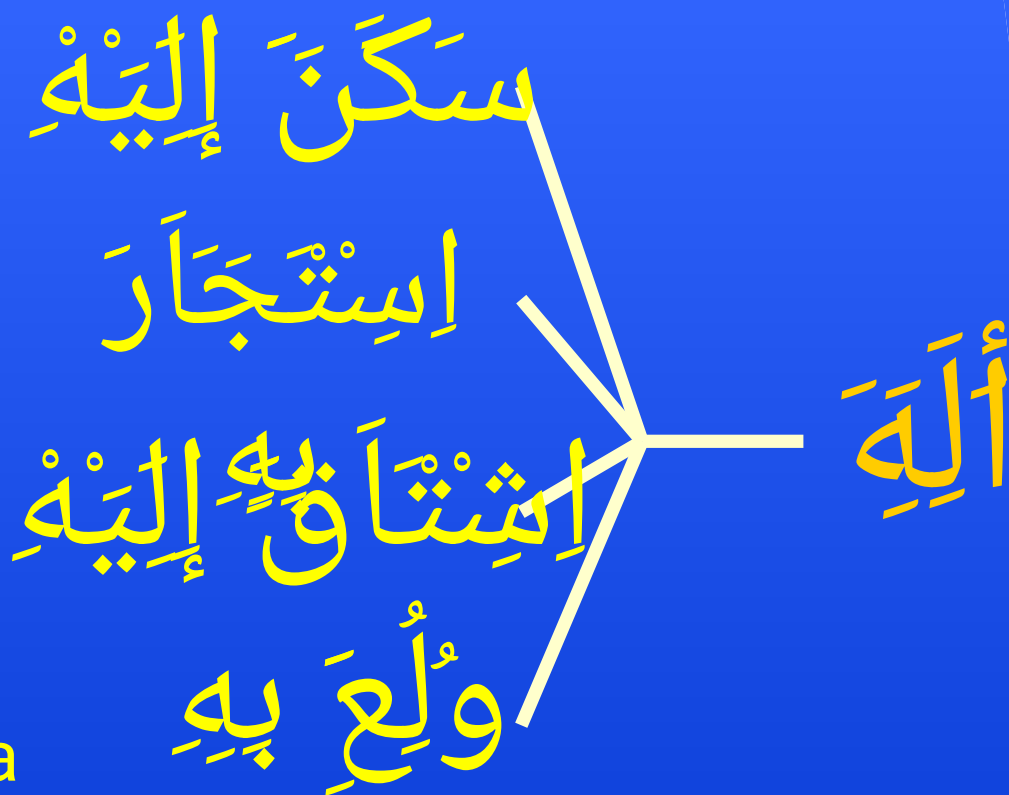
Apa sih arti 'ilah' ?

- Ilah = Tuhan ?
- Tuhan = 1. Tu = Pemimpin / Ketua
2 . Han = Hyang = Dewa
- Ilah = Pemimpin Dewa ??
- QS 17 Bani Israil : 42 : Katakanlah: "jikalau ada tuhan-tuhan di samping-Nya, sebagaimana yang mereka katakan, niscaya tuhan-tuhan itu mencari jalan kepada (Tuhan) Yang mempunyai 'Arsy'".

قُلْ لَوْ كَانَ مَعَهُ آلِهَةٌ كَمَا يَقُولُونَ إِذًا لَابْتَغَوْا إِلَىٰ ذِي الْعَرْشِ سَبِيلًا

Makna kata 'ilah'

- Merasa tenteram kepadanya
- Merasa dilindungi olehnya
- Merasa selalu rindu kepadanya
- Merasa cinta & cenderung kepadanya



Merasa tenteram kepadanyَا سَكَنَ إِلَيْهِمْ

إِنَّ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَاءَنَا وَرَضُوا بِالْحَيَاةِ
الدُّنْيَا وَأَطْمَأْنَنُوا بِهَا وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آيَاتِنَا
غَافِلُونَ

أُولَئِكَ مَاؤَاهُمُ النَّارُ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

7. Sesungguhnya orang yang tidak mengharap (tidak percaya akan) pertemuan dengan Kami, dan merasa puas dengan kehidupan di dunia serta merasa tenteram dengan kehidupan itu dan orang-orang yang melalaikan ayat-ayat kami,
8. mereka itu tempatnya ialah neraka, disebabkan apa yang selalu mereka kerjakan. (QS 10 :Yunus)

Merasa dilindungi
olehnya

إِسْتَجَارَ

وَأْتَهُ كَانَ رِجَالٌ مِنْ الْإِنْسِ يَعُوذُونَ
بِرِجَالٍ مِنَ الْجِنِّ فَزَادُوهُمْ رَهَقًا

Dan bahwasanya ada beberapa orang laki-laki di antara manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki di antara jin, maka jin-jin itu menambah bagi mereka dosa dan kesalahan. (QS 72 ; Al Jin : 6)



Merasa dilindungi
olehnya

اِسْتَجَارَ

وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ آِلِهَةً لَعَلَّهُمْ يُنْصَرُونَ
لَا يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَهُمْ وَهُمْ لَهُمْ جُنْدٌ
مُحْضَرُونَ

Mereka mengambil sembahhan-sembahhan selain Allah agar mereka mendapat pertolongan.

Berhala-berhala itu tidak dapat menolong mereka; Padahal berhala-berhala itu menjadi tentara yang disiapkan untuk menjaga mereka. (QS 36: Yasin : 74-75)



Merasa selalu rindu
kepadanya

إِشْتَاقَ إِلَيْهِ

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ وَرَفَعْنَا فَوْقَكُمُ الطُّورَ خُذُوا
مَا آتَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ وَاسْمَعُوا قَالُوا سَمِعْنَا
وَعَصَيْنَا وَأَشْرَبُوا فِي قُلُوبِهِمُ الْعِجْلَ بِكُفْرِهِمْ
قُلْ بِئْسَمَا يَأْمُرُكُمْ بِهِ إِيمَانُكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari kamu dan Kami angkat bukit (Thursina) di atasmu (seraya Kami berfirman) : "Peganglah teguh-teguh apa yang Kami berikan kepadamu dan dengarkanlah!" Mereka menjawab: "Kami mendengarkan tapi tidak menta'ati". Dan telah diresapkan ke dalam hati mereka itu (kecintaan menyembah) anak sapi karena kekafirannya. Katakanlah: "Amat jahat perbuatan yang diperintahkan imanmu kepadamu jika kamu betul beriman (kepada Taurat)". (QS 2 : Al Baqoroh :93)



Merasa cinta & cenderung
kepadanya

وُلِعَ بِهِ

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَتَّخِذُ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَتَدَادًا
يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ
وَلَوْ يَرَى الَّذِينَ ظَلَمُوا إِذْ يَرَوْنَ الْعَذَابَ أَنَّ الْقُوَّةَ
لِلَّهِ جَمِيعًا وَأَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعَذَابِ

Dan di antara manusia ada orang-orang yang
menyembah tandingan-tandingan selain Allah ;
mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai
Allah . Adapun orang-orang yang beriman amat sangat
cintanya kepada Allah . Dan jika seandainya orang-
orang yang berbuat zhalim itu mengetahui ketika
mereka melihat siksa (pada Hari Kiamat), bahwa
kekuatan itu kepunyaan Allah semuanya, dan bahwa
Allah amat berat siksa-Nya (niscaya mereka
menyesal). QS 2 : Al Baqoroh : 165)





Perasaan-perasaan yang mendalam tersebut akan mengantarkan pada kesediaan mengabdikan kepada-nya

عَبْدَهُ

Mengabdikan kepada-nya

سَكَنَ إِلَيْهِ

اسْتَجَارَ

اشْتَأَى بِهِ إِلَيْهِ

وُلِعَ بِهِ

إِلَيْهِ



Dampak mengabdikan kepada-nya

Sangat mencintainya كَمَّآلُ الْمَحَبَّةِ

Sangat merendahkan diri
dihadapannya كَمَّآلُ التَّذَلُّلِ

Sangat tunduk patuh كَمَّآلُ الْخُضُوعِ

عِبَادَةٌ





Sangat mencintainya

كَعَالِ الْمُحِبِّهِ

وَإِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَحْدَهُ اشْمَأَزَّتْ قُلُوبُ
الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ وَإِذَا ذُكِرَ
الَّذِينَ مِنْ دُونِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ

Dan apabila nama Allah saja yang disebut, akan kesallah hati orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat; dan apabila nama sembahhan-sembahhan selain Allah yang disebut, tiba-tiba mereka bergirang hati.
(QS 39 : Az Zumar : 45)





Sangat mencintainya

كَهَّالُ الْمُحِبِّهِ

وَقَالُوا لَا تَدْرُنَّ ءَالِهَتَكُمْ وَلَا تَذَرُنَّ وَدًّا
وَلَا سُوءَآءًا وَلَا يَعْثُونَ وَيَعْبُوقَ وَنَسْرًا

Dan mereka berkata: "Jangan sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) ilah-ilah kamu dan jangan pula sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) Wadd, dan jangan pula Suwaa', Yaghuts, Ya'uq dan Nasr",
(QS 71 : Nuh : 23)





Sangat mencintainya

كَهَّالُ الْمَحَبَّةِ

Hadits : Sabda Rasulullah SAW :
“Celakalah hamba dinar, celakalah hamba dirham, celakalah hamba pakaian. Kalau diberi maka ia ridha, sedangkan apabila tidak diberi maka ia akan kesal. Ini disebabkan kecintaannya yang amat sangat terhadap barang-barang tersebut”



Sangat merendahkan diri di hadapannya

كَمَآلُ التَّدَلُّعِ

- (57) وَتَآلَّهُ لَأَكِيدَنَّ أَصْنَآمَكُمْ بَعْدَ أَنْ تُوَلُّوآ مُدْبِرِينَ
- (58) فَجَعَلَهُمْ جُدَادًا إِلَّا كَبِيرًا لَهُمْ لَعَلَّهُمْ إِلَيْهِ يَرْجِعُونَ
- (59) قَالُوا مَنْ فَعَلَ هَذَا بِآلِهَتِنَا إِنَّهُ لَمِنَ الظَّآلِمِينَ
- (60) قَالُوا سَمِعْنَا فَتًى يَذُكُرُهُمْ يُقَالُ لَهُ إِبْرَاهِيمُ
- (61) قَالُوا فَأْتُوا بِهِ عَلَى أَعْيُنِ النَّآسِ لَعَلَّهُمْ يَشْهَدُونَ
- (62) قَالُوا ءَأَنتَ فَعَلْتَ هَذَا بِآلِهَتِنَا يَا إِبْرَاهِيمُ
- (63) قَالِ بَلْ فَعَلَهُ كَبِيرُهُمْ هَذَا فَآسَأَلُوهُمْ إِنِ كَآثُوا يَنْطِقُونَ
- (64) فَرَجَعُوا إِلَى أَنفُسِهِمْ فِقَالُوا إِنِ كَمُ الظَّآلِمُونَ
- (65) ثُمَّ نَكِسُوا عَلَى رُءُوسِهِمْ لَقَدْ عَلِمْتَ مَا هَؤُلَاءِ يَنْطِقُونَ
- (66) قَالِ أَفَتَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُكُمْ شَيْئًا وَلَا يَضُرُّكُمْ
- (67) أَفِ لَكُمْ وَلِمَ تَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ
- (68) قَالُوا حَرِّقُوهُ وَانصُرُوا ءَالِهَتَكُمْ إِن كُنْتُمْ فَاعِلِينَ
- (69) قُلْنَا يَأْتَارُ كُونِي بَرْدًا وَسَلَآمًا عَلَى إِبْرَاهِيمَ



QS 21 : Al Anbiya : 57 – 69 Kisah Nabi Ibrahim as dan Berhala

57.

Demi Allah , sesungguhnya aku akan melakukan tipu daya terhadap berhala-berhalamu sesudah kamu pergi meninggalkannya⁹⁶³.

58.

Maka Ibrahim membuat berhala-berhala itu hancur berpotong-potong, kecuali yang terbesar (induk dari patung-patung yang lain; agar mereka kembali (untuk bertanya) kepadanya.

59.

Mereka berkata: "Siapakah yang melakukan perbuatan ini terhadap tuhan-tuhan kami, sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang zhalim".

60.

Mereka berkata: "Kami dengar ada seorang pemuda yang mencela berhala-berhala ini yang bernama Ibrahim".

61.

Mereka berkata: "(Kalau demikian) bawalah dia dengan cara yang dapat dilihat orang banyak, agar mereka menyaksikan".

62.

Mereka bertanya: "Apakah kamu, yang melakukan perbuatan ini terhadap tuhan-tuhan kami, hai Ibrahim?"

63.

Ibrahim menjawab: "Sebenarnya patung yang besar itu yang melakukannya, maka tanyakanlah kepada berhala itu, jika mereka dapat berbicara"

64.

Maka mereka telah kembali kepada kesadaran mereka dan lalu berkata: "Sesungguhnya kamu sekalian adalah orang-orang yang menganiaya(diri sendiri)",

65.

kemudian kepala mereka jadi tertunduk (lalu berkata): "Sesungguhnya kamu (hai Ibrahim) telah mengetahui bahwa berhala-berhala itu tidak dapat berbicara".

66.

Ibrahim berkata: "Maka mengapakah kamu menyembah selain Allah sesuatu yang tidak dapat memberi manfaat sedikitpun dan tidak(pula) memberi mudharat kepada kamu?"

67.

Ah (celakalah) kamu dan apa yang kamu sembah selain Allah . Maka apakah kamu tidak memaham

68.

Mereka berkata: "Bakarlah dia dan bantulah tuhan-tuhan kamu, jika kamu benar-benar hendak bertindak".

69.

Kami berfirman: "Hai api menjadi dinginlah, dan menjadi keselamatanlah bagi Ibrahim",



Sangat tunduk patuh

كَعَالِ الْخُسُوعِ

وَكَذَلِكَ زَيْنَ لِكَثِيرٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ قَتَلَ أَوْلَادِهِمْ
شُرَكَاءُهُمْ لِيُرَدُّوهُمْ وَلِيَلْبِسُوا عَلَيْهِمْ دِينَهُمْ وَلَوْ
شَاءَ اللَّهُ مَا فَعَلُوهُ فُذَرَهُمْ وَمَا يَفْتَرُونَ

Dan demikianlah pemimpin-pemimpin mereka telah menjadikan kebanyakan dari orang-orang yang musyrik itu memandang baik membunuh anak-anak mereka untuk membinasakan mereka dan untuk mengaburkan bagi mereka agamanya. Dan kalau Allah menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakannya, maka tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan. (QS 6 : Al An'am : 137)





فَاعْلَمْ أَنَّهُ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

- QS 47 Muhammad : 19

لا اله الا الله محمد رسول الله

